

Dr.E. Andriyansah, S.E., M.M.  
Ust. Rudi Hartono, S.Pd.I., M.Pd.I.

# 27 KOPI





**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014  
TENTANG  
HAK CIPTA**

**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 1 Ayat 1 :**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Ketentuan Pidana**

**Pasal 113:**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Pasal 114**

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

# Kopi 27

**Dr. E. Andriyansah, S.E., M.M.**

**Ust. Rudi Hartono, S.Pd.I, M.Pd.I**

Penerbit:



# Kopi 27

©Andriyansah, ©Rudihartono 2020

Penyunting: **Dr. Rulinawaty, S.Sos., M.Si.**

Desain ilustrasi: **Ahmad Baihaki, S.E.**

Desain sampul: **Bintang W Putra**

Penata letak isi: **A. Arfrian**

Penerbit:

**Bintang Pustaka Madani**  
(CV. **Bintang Surya Madani**)

Anggota IKAPI

Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu RT. 05, RW. 08

Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773

Telp. 4358369. Hp. 085865342317

Email. [redaksibintangpustaka@gmail.com](mailto:redaksibintangpustaka@gmail.com)

Website. [www.bintangpustaka.com](http://www.bintangpustaka.com)

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kopi 27

Andriyansah, Rudi Hartono

Cetakan Pertama, November 2020

Bintang Pustaka Madani Yogyakarta

ix + 50 hal : 13 x 20 cm

ISBN: 978-623-6786-27-7

Dicetak Oleh:

Percetakan Bintang 085865342319

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Isi di luar tanggung jawab percetakan



## KATA PENGANTAR

ALHAMDULILLAH segala puji bagi Allah SWT, dengan izin dan ridho-Nya, buku ini dapat kami selesaikan sebagai buah dari silaturahmi. Buku ini kami susun dengan bahasa yang ringan dan komunikatif, dengan harapan dapat menjadi pegangan bagi kita umat muslim, agar selalu berpegang teguh pada nilai-nilai silaturahmi, dimanapun dan kapanpun kita berada.

Tidak ada yang terasa indah selain kerukunan hidup bertetangga. Meskipun tidak memiliki gen yang sama, tetangga adalah saudara kita, meskipun tidak sekandung. Buku ini merupakan ikhtiar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan-Nya yang dikemas secara komunikatif dan aplikatif. Kami berharap, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Warga Kamila Garden Cluster, khususnya Warga Blok B-27, TPA Al-Kamilah, dan Majelis Ta'lim Nurul Kamilah, Kelurahan Bojongsari Baru, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok yang

telah memberikan inspirasi kepada penulis, sehingga dapat melahirkan dan mempersembahkan buku istimewa ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam buku ini masih terdapat banyak kekurangan disana-sini. Oleh karena itu, saran yang positif dan kritik yang membangun dari pembaca, sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Segala saran dan kritik dapat dikirimkan ke email: **andri.ecampus@gmail.com** dan **rudihartonomahreen@gmail.com**.

*Akhirul kalam, wabillahi taufiq wal hidayah.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**Penulis**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b><i>v</i></b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b><i>vi</i></b>
<b>BAB I</b>	
Jenis Rumah.....	<b><i>1</i></b>
<b>BAB II</b>	
Berkahnya Rumah.....	<b><i>5</i></b>
<b>BAB III</b>	
Guyub.....	<b><i>9</i></b>
<b>BAB IV</b>	
Rumah Bertangga.....	<b><i>13</i></b>
<b>BAB V</b>	
Graha Ibadah.....	<b><i>17</i></b>

**BAB VI***Riil Society*.....21**BAB VII**

Basilam .....23

**BAB VIII**

Pahami Diri Kita.....25

**BAB IX**

Kopi 27 .....31

**BAB X**

Majelis Ta'lim Penjemput Taman Syurga .....33

**BAB XI**

Ahad Hari Bersilaturahmi.....37

**BAB XII**

Geliat Malam Sayyidul Ayyam.....41

**BAB XIII**

Nilai Luhur.....45

**DAFTAR PUSTAKA**.....47**PENULIS**.....49





## BAB I

# JENIS RUMAH

SELAMA ini kita mengetahui, bahwa rumah hanya berfungsi sebagai tempat istirahat, berkumpulnya keluarga, dan tempat bersosialisasi dengan tetangga. Namun ternyata, rumah memiliki aneka ragam jenis dan tipe, dimana masing-masing jenis rumah tersebut memiliki fungsi tersendiri. Berikut ini adalah jenis rumah yang saya kutip dari tulisan Syabani, (2020) yang menggambarkan begitu banyak jenis rumah.

Berbeda jenis rumah, berbeda pula fasilitas dan harganya. Lantas siapa saja yang dapat memiliki rumah tersebut? Siapa saja dapat memilikinya, selama memenuhi syarat dan memenuhi peraturan yang diterbitkan oleh negara. semua dapat dimilikinya sesuai dengan kebutuhan yang berbasis kemampuan finansial tentunya.

- Town House

Tipe rumah seperti ini biasanya memiliki desain dari eksterior dan interiornya. Untuk rumah tipe ini, pengembang akan menyediakan berbagai fasilitas umum untuk warga perumahan

- Cluster

Sama halnya dengan Town house, tipe cluster ini juga memiliki

tipe atau desain yang sama, hanya saja antara rumah satu dengan rumah kedua terdapat dinding pembatas, untuk fasilitas umum, ada yang disediakan oleh pihak pengembang, namun warga penghuni cluster biasanya lebih berinisiatif untuk membangun fasilitas umum dengan usahanya sendiri

- Rumah Tunggal (Detached)

Rumah tipe ini identik dengan fungsi rumah mansion, cottage, villa, atau bungalow, dikatakan demikian karena pemanfaatannya hanya digunakan dalam waktu yang tidak terlalu lama, seperti saat liburan atau saat lebaran. Dikarenakan sifatnya hanya untuk refreshing, maka tipe rumah seperti ini, lebih cocok dibangun atau didirikan di lokasi alam terbuka, seperti pinggir pantai, perbukitan atau pegunungan.

- Rumah Kopel

Rumah kopel dapat dicirikan dari desainnya yang sangat mirip. Biasanya hanya dipisahkan oleh sebuah dinding saja. Secara ukuran dan penampakan, dua rumah kopel ini memiliki ukuran dan penampakan yang sama.

- Apartemen

Jenis rumah ini tidak asing lagi bagi warga perkotaan, bangunan seperti pencakar langit ini, memiliki beberapa jenis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya saja tipe studio, one bedroom, two bedroom, dan tipe condominium. Selain itu apartemen juga dilengkapi fasilitas olah raga seperti kolam renang, badminton, basket dan lainnya, yang dapat digunakan secara cuma-cuma oleh penghuninya.

- Kondotel

Jenis rumah seperti ini masih sangat jarang di Indonesia, jenis rumah ini menggabungkan fasilitas yang setara dengan hotel pada tipe rumah apartemen. Sehingga jika tidak dihuni atau digunakan,

maka rumah jenis ini dapat diinvestasikan atau disewakan.

- Rumah Susun

Tidak perlu bingung mengenai rumah susun atau apartemen, karena bentuk bangunnya yang sama. Bangunan rumah susun maupun apartemen ini memanfaatkan lahan yang tidak begitu luas untuk daerah perkotaan. Perbedaan keduanya terletak pada fasilitas yang disediakan oleh pengelola.

- Rumah Toko

Rumah ini memiliki 2 lantai. Lantai pertama biasanya digunakan untuk usaha dan lantai kedua digunakan untuk tempat tinggal, sehingga bangun jenis ini disebut ruko (rumah toko). Keuntungan, pemilik toko dapat tinggal di bagian atas rumah dapat menghemat biaya transportasi. Selain itu, rumah jenis ini memberikan pilihan kebebasan dalam membuka atau menutup tempat usaha kapan saja.

- Rumah Kantor

Sama halnya dengan rumah toko, rumah ini dapat dibangun dengan satu lantai atau dua lantai. Jika terdiri atas satu lantai, maka bagian belakang gedung digunakan untuk tempat tinggal. Namun apabila terdiri atas dua lantai, maka umumnya lantai atas digunakan untuk tempat tinggal.

- Indekos atau kontrakan

Tidak hanya digunakan untuk pelajar, indekos juga dapat digunakan untuk pekerja maupun mereka yang sudah berkeluarga. Perbedaan indekos dan kontrak, biasanya terletak pada format layanan, untuk indekos biasanya hanya satu kamar tidur dan satu kamar mandi, sementara rumah kontrak, biasanya terdapat kamar mandi, bahkan dilengkapi dengan ruang dapur, tergantung pada penawaran pemilik rumah. Selain itu, rumah jenis indekos, sistem pembayarannya menggunakan metode pembayaran bulanan, sementara untuk rumah kontrak sistem pembayarannya adalah tahunan.





## BAB II

# BERKAHNYA RUMAH

BAITI JANNATI, ya begitulah sebuah ungkapan dalam kesastraan bahasa Arab, yang memiliki arti rumahku adalah surgaku. Hal ini mengandung arti, bahwa berangkat dari sebuah rumah, dapat menghantarkan kita ke dalam surganya Allah SWT.

Seperti halnya pindah rumah dalam kepercayaan Agama yang lain, Agama Islam sendiri juga memiliki panduan tersendiri ketika terdapat pemeluknya yang mengalami pindah rumah. Panduan tersebut tidak hanya hadir sebagai sebuah ritual semata, melainkan sebagai sebuah sikap tenggang rasa dan saling menghormati antar sesama manusia. Tujuannya tidak lain dan tidak bukan, adalah agar rumah kita menjadi berkah dan tenteram, bahkan kehidupan bertetangga dan bersosial di sebuah lingkungan perumahan, akan terjalin indah sebagaimana yang diajarkan dalam Islam itu sendiri.

Pada dasarnya, rumah adalah sebuah anugerah dari Allah SWT. Oleh karena itu, kita sebagai hamba yang baik wajib mensyukurinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam surat

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Ibrahim ayat 7:

Artinya: *Dan ingatlah ketika Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambahkan (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.*

Sesuai dengan ayat di atas, rasa syukur menjadi hal yang paling utama, bahkan perlu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk rasa syukur ketika menempati rumah baru, dapat diwujudkan dengan berbagai macam cara, salah satunya yang paling lazim adalah dengan mengadakan acara syukuran rumah sekaligus pengajian bersama dengan warga dan tetangga sekitar.

Dalam Islam, peran tetangga disebut sebagai orang terdekat layaknya keluarga sendiri. Merekalah orang yang pertama kali membantu kita ketika mengalami kesulitan atau musibah.

Keutamaan bersilaturahmi dengan tetangga sekitar ini tertera dalam hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang artinya “*Demi Allah Tidaklah beriman, demi Allah SWT tidaklah beriman, demi Allah SWT tidaklah beriman. Ditanyakan kepada Rasul: “Siapa wahai Rasulullah? Beliau bersabda: “Orang yang tetangganya tidak merasa aman karena gangguannya,”* (Hr. Ahmad, dan Bukhari).

Pada masa pandemi seperti ini, kita harus mengakui, bahwa kebersihan adalah bagian yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Rumah yang bersih dapat menjadi berkah bagi penghuninya, baik dalam keseharian maupun dalam urusan beribadah. Sebagai rumah baru, tentu harus dibersihkan terlebih

dahulu agar nyaman ditempati. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadist yang artinya "Agama Islam adalah agama yang bersih dan suci. Karena itu kamu harus menjaga kebersihan. Maka sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali hanya orang-orang yang suci," (HR Al-Baihaqi).

Islam mengharamkan segala bentuk perbuatan syirik, bahkan menggolongkannya ke dalam sebuah dosa besar. Perbuatan syirik ini dapat berbentuk hal yang kecil maupun yang besar. Dalam kehidupan sehari-hari, perbuatan syirik juga dapat muncul dalam bentuk barang-barang pajangan rumah, seperti patung atau gambar bernyawa secara utuh. Keduanya adalah contoh barang yang dilarang untuk disimpan di dalam rumah karena mengandung unsur syirik. Dasarnya adalah sebuah hadist yang diriwayatkan oleh imam Baihaqi yang artinya "Sinarilah rumahmu dengan memperbanyak shalat dan membaca Al Qur'an," (HR Al Baihaqi).

Hadis Rasulullah SAW tersebut menerangkan dengan jelas pentingnya ibadah untuk menghiasi rumah. Amalan ibadah tersebut dapat berupa salat dan juga memperbanyak bacaan Al-Qur'an di dalam rumah masing-masing. Sehingga jika ingin rumah baru kita diberkahi, maka pastikan setelah pindah rumah, kita harus selalu memperbanyak ibadah di dalam rumah tersebut.

Berikut ini adalah bacaan do'a untuk pindah rumah, berdasarkan sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam muslim. Doa pindah rumah tersebut adalah:

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

Artinya: "Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kejelekan apa saja yang Dia ciptakan," (HR. Imam Muslim).

Ada pula doa pindah rumah lainnya yang diriwayatkan oleh Abu Daud Doa pindah rumah riwayat Abu Daud yaitu:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللَّهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ  
اللَّهِ  
خَرَجْنَا وَعَلَى اللَّهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu atas kebaikan rumah yang aku masuki dan kebaikan rumah yang aku tinggalkan. Dengan menyebut nama Allah aku masuk dan dengan menyebut nama Allah aku keluar dan kepada Allah, Tuhan kami, kami bertawakal.” (HR. Abu Daud).



### BAB III

## GUYUB

PERUMAHAN yang benar-benar baru tentunya belum ada Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD), bukan LKD saja yang belum terbentuk, mungkin saja jumlah warga yang telah menempati perumahannya pun masih sedikit sehingga untuk membentuk perangkat Lembaga pasti tidak bisa. Segerakanlah membentuk LKD jika memang sudah mencukupi dan memenuhi persyaratan.

Bagian ini memberikan gambaran mengenai, apa itu LKD. Merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No.18 tahun 2018 pasal 1 Lembaga Kemasyarakatan Desa atau yang disingkat LKD merupakan sebagai sarana partisipasi masyarakat, selain itu LKD juga berfungsi sebagai mitra Pemerintah Desa yang berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa yang didalam kepengurusannya terdiri dari satu orang ketua; satu orang sekretaris; satu orang bendahara; dan beberapa bidang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dilingkungan tersebut.

Syarat untuk pembentukan Rukun Tentangga disesuaikan dengan peraturan Pemerintah Daerah setempat, umumnya untuk

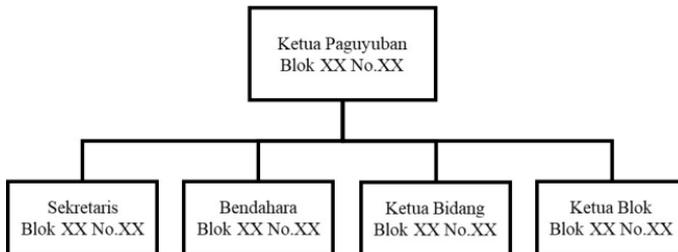
satu RT, minimal terdiri dari 30 kepala keluarga, begitu juga dengan pembentukan Rukun Warga dapat disesuaikan peraturan yang berlaku, minimal 3 LKD setingkat RT sudah terbentuk dan dapat mengikat satu RW yang selanjutnya akan diangkat sumpah oleh Lurah setempat.

Sebelum membentuk kepengurusan ditingkat perumahan, pertanyaan yang mendasar adalah perlukah kepengurusan itu dibentuk. Jelas perlu, karena kepengurusan adalah sarana untuk aspirasi penghuni perumahan untuk berbagai tujuan kemasalahatan. Lantas Bagaimana jika syarat itu tidak terpenuhi, maka alternatifnya adalah membentuk paguyuban.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), Paguyuban dimaknai sebagai perkumpulan yang bersifat kekeluargaan, didirikan orang-orang yang sepaham (sedarah) untuk membina persatuan (kerukunan) di antara para anggotanya.

Untuk pembentukan paguyuban diperumahan dapat dimaknai satu tujuan untuk keamanan dan kenyamanan sesama warga penghuni sehingga membentuk satu paguyuban, terlebih dalam satu perumahan, satu kompleks saudara kita adalah tetangga.

Berikut struktur organisasi singkat untuk paguyuban perumahan yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendara, Ketua Bidang dan Ketua Blok.



Gambar 1: Susunan Organisasi Paguyuban

Struktur tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan perumahan masing-masing. Misalnya cukup ketua, sekretaris dan bendahara atau jika ingin lebih terkoordinir ditambahkan misalnya saja ketua bidang olahraga, ketua bidang keagamaan untuk menambah ruang silaturahmi. Begitu juga dengan ketua blok dapat disesuaikan dengan nama maupun kondisi jika memang dibutuhkan.

Pengangkatan perangkat paguyuban tentunya melalui musyawarah mufakat di dalam warga penghuni rumah secara demokrasi. Setiap warga, setiap blok dapat menunjuk seseorang yang diunggulkan untuk menjadi ketua paguyuban atau menjadi perangkat paguyuban yang mekanisme pemilihannya dapat disepakati.





## BAB IV

# RUMAH BERTANGGA

SETELAH menikah, dambaan semua pasangan baru untuk dapat memiliki otonomi penuh, hidup tanpa regulasi mertua. Singkatnya pasangan baru akan merasa tidak nyaman jika kehidupan barunya dibayang-bayangi peraturan yang sudah ada. Perlu digaris bawahi bahwa bukan berarti mertua itu jahat, ingatlah yang kita nikahi adalah anaknya. Sangat wajar jika sebagai orang tua ingin memastikan anak hidup Bahagia tanpa dirinya. Mengapa? Karena sejak lahir hingga dewasa mertualah yang membesarkan, mendidik dan menjaga jodoh kita hingga kita nikahi.

Problematika ini memang banyak dialami oleh pasangan yang baru menikah, namun demikian adaptasi perlu dilakukan salah satu alternatifnya adalah tinggal di rumah dengan otonom sendiri seperti kos, kontrak atau kpr rumah.

Untuk kondisi tertentu, misalnya anak semata wayang dalam konteks tersebut wajar-wajar saja mertua menginginkan anak dan menantunya tinggal serumah. Pada kondisi ini memang perlu pemahaman menantu. Untuk menetralsirnya bayangkan saja jika itu

orang tua, pasti akan meminta hal yang sama.

Ketika sudah memutuskan untuk memiliki rumah, maka yang bertetangga itu bukan penghuni saja nama rumah dan halamannya pun juga bertetangga, sehingga halaman, kabel listrik, kabel telpon yang melintas diperumbahan menandakan bahwa satu dengan yang lain saling terkoneksi atau terhubung.

Zaman modern ini ada ciri khusus yang terlihat dari pembangunan rumah yaitu setiap rumahnya pasti mempunyai tangga dalam buku ini disebut sebagai rumah bertangga, mestipun itu hanya satu tangga yang letaknya ada didepan rumah sebagai pelengkap teras rumah. Ini menandakan bahwa rumah saja butuh koneksi satu dengan yang lainnya untuk menambah nilai dan fungsinya masing-masing.

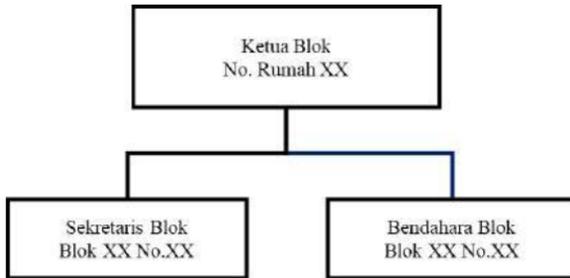
Belajar dari desain rumah yang saling berkoneksi dan saling melengkapi tak salah jika penghuninya saling menjaga, saling mengikat erat silaturahmi, contoh kecil Ketika rumah bocor maka tetangga sebelah rumah akan membagi pengalaman atau bahkan membantu bagaimana mengatasi permasalahan bocor tersebut atau masalah lain yang dapat mengganggu kenyamanan. Begitu juga sebaliknya jika tetangga ada hajatan maka tetangga juga ikut merasakan kebahagiaan tersebut.

Pada bab sebelumnya telah disampaikan struktur paguyuban, dalam struktur tersebut disebutkan bahwa satu payuban dapat membentuk bidang atau blok sesuai dengan keperluan, jika memang satu blok mencukupi sejumlah kepala keluarga sederajat pembentukan RT maka sebaiknya payuban membentuk sturtuk organisasi ketua blok.

Untuk perangkat blok dapat dibuat atasu disusun secara sederhana. Susunan kepengurusan Blok dapat dibuat seperti susunan struktur paguyuban, namun baiknya cukup sederhana saja karena jumlah penghuninya tidak sebanyak paguyuban serta kemaslatan yang ingin

dicapai juga tidak seluas paguyuban.

Berikut struktur kepengurusan blok.



Gambar 2: Susunan Organisasi Blok Perumahan

Untuk tingkat blok susunan kepengurusan cukup sederhana mungkin, karena ini merupakan cikal bakal pembentuk RT jika pada Blok tersebut telah memenuhi persyaratan.

Setiap warga penghuni blok laki-laki maupun perempuan berhak untuk memilih dan dipilih sebagai ketua blok, yang tugasnya adalah menjadi kerukukan sesama penghuni blok.





## BAB V

# GRAHA IBADAH

BULAN ke-3 tahun 2020 masyarakat dunia dihebohkan dan dikejutkan dengan hadirnya situasi baru yang disebut dengan pandemi. Peristiwa tersebut, tentunya membuat sebagian besar dari masyarakat kita dilanda was-was dan rasa cemas yang tidak berkesudahan. Hampir setiap hari, masyarakat kita selalu melihat update berita di berbagai media, tentang perkembangan jumlah korban jiwa yang semakin hari semakin bertambah dan cenderung



Gambar 3: Memanfaatkan Rumah Warga Sebagai Sarana Tempat Belajar Mengaji

tidak berkurang.

Salah satu sektor yang ikut merasakan dampak dari masa pandemi tersebut adalah sektor pendidikan dan pengajian. Di balik itu semua, rasanya kita juga perlu menatap sisi positif yang dihadirkan oleh pandemi ini. Memang pada hakikatnya pembelajaran itu dapat berlangsung di mana saja, tidak hanya dibatasi oleh sepetak ruang kelas.

Sepertinya ini merupakan saat yang tepat bagi para insan akademika dan insan cendikia untuk membuktikan hakikat pembelajaran tersebut.

Semua aktivitas pengajian yang diikuti putra-putri tercinta menjadi terhambat, hanya tinggal kegiatan pembelajaran dari sekolah yang masih berjalan dan itupun dilakukan secara virtual, dan hal tersebut dapat merubah pola pembelajaran dan psikomotorik anak yang bukan pada usianya.

Dimana ada kemauan di situlah ada kesempatan dalam bersyiar, begitulah kiranya salah satu tekad dan kekuatan yang dijadikan energi dalam masyarakat melalui kegiatan, termasuk didalamnya pengajian anak-anak di lingkungan perumahan. Agar kegiatan belajar keagamaan putra-putri berjalan lancar, memang sebaiknya dilaksanakan di masjid atau di musholla. Perkaranya jika masjid dan musholla belum jadi atau tidak ada, maka prinsip tidak ada rotan akar pun jadi. Jika belum ada masjid dan musholla, maka rumah warga yang bersedia digunakan juga baik.

Penulis di sini juga menggaris bawahi, bahwa yang perlu diperhatikan sekarang adalah bagaimana cara mewujudkan mimpi yang telah mereka harapkan itu. Menurut saya, pendidikan di rumah memang sudah bisa dibilang baik jika didukung secara totalitas oleh orangtua, dan hal tersebut harus didukung dengan pendidikan di lingkungan sepermainan dan lingkungan sekolah, agar mimpi yang telah mereka rancang tersebut dapat diraih, dan tidak hanya sekadar mimpi. Sepertinya ini merupakan saat yang tepat bagi para

insan akademika dan insan cendikia untuk membuktikan hakikat pembelajaran tersebut.

Semua aktivitas pengajian yang diikuti putra-putri tercinta menjadi terhambat, hanya tinggal kegiatan pembelajaran dari sekolah yang masih berjalan dan itupun dilakukan secara virtual, dan hal tersebut dapat merubah pola pembelajaran dan psikomotorik anak yang bukan pada usianya.

Dimana ada kemauan di situlah ada kesempatan dalam bersyiar, begitulah kiranya salah satu tekad dan kekuatan yang dijadikan energi dalam masyarakat melalui kegiatan, termasuk didalamnya pengajian anak-anak di lingkungan perumahan. Agar kegiatan belajar keagamaan putra-putri berjalan lancar, memang sebaiknya dilaksanakan di masjid atau di musholla. Perkaranya jika masjid dan musholla belum jadi atau tidak ada, maka prinsip tidak ada rotan akar pun jadi. Jika belum ada masjid dan musholla, maka rumah



Gambar 4: Belajar Membaca Doa

warga yang bersedia dapat digunakan.

Penulis pun menggaris bawahi, bahwa yang perlu diperhatikan sekarang adalah bagaimana cara mewujudkan mimpi yang telah mereka harapkan itu. Menurut penulis, pendidikan di rumah

memang sudah bisa dibilang baik jika didukung secara totalitas oleh orangtua, dan hal tersebut harus didukung dengan pendidikan di lingkungan sepermainan dan lingkungan sekolah, agar mimpi yang telah mereka rancang tersebut dapat diraih, dan tidak hanya sekadar mimpi.

Ini pentingnya dibangun fasilitas umum seperti masjid atau mushola dibangun, rumah ibadah tersebut Selain berfungsi sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, baik untuk orang dewasa maupun anak-anak. Artinya fungsi rumah ibadah, disamping sebagai tempat beribadah diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jamaahnya, agar kehidupan beragama masyarakat sekitarnya dapat menjadi lebih baik



## BAB VI

### *RIIL SOCIETY*

KEHIDUPAN dengan otonom sendiri adalah suatu kebebasan untuk menatakelola rumah tangga. Kebebasan memanjajemeni semua elemen kehidupan. Mulai dari pendapatan hingga pengeluaran yang diatur setiap bulannya.

Untuk diinternal rumah tangga dapat kita desain sebai mungkin tata cara kehidupan, namun perlu diingat bahwa kita hidup dalam Hidup bertetangga ada tata cara kehidupan yang mesti kita adaptasikan, ingatlah bahwa tetangga itu sama halnya seperti kita hidup dalam keluarga baru.

Memasuki zaman digitalisasi, tidak semua sendi kehidupan dapat terselesaikan dengan *virtual society*, kehadiran fisik merupakan wujudnya dari kepedulian sosial. Sampai saat ini belum ada yang membantah bahwa manusia adalah makluk sosial (*zoon politicon*), makluk yang saling melengkapi guna memenuhi kebutuhan.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ

بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang memiliki hubungan kerabat dan tetangga yang bukan kerabat, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri” (QS. An Nisa: 36)

Surat tersebut menjelaskan bahwa kita hidup berdampingan, semua manusia diberi Tuhan waktu 24 jam sehari, yakinlah bahwa waktu tersebut tidak akan bertambah atau pun berkurang, semua durasi waktunya dapat dimanfaatkan. Namun apakah kita yakin mempunyai kelebihan energi atau sumber daya yang cukup untuk mengoptimalkannya? Kita perlu kehadiran orang lain, kita perlu tenaga orang lain, kita perlu pemikiran orang lain karena itulah sesungguhnya kehidupan sosial yang nyata (real society) bahwa kita tidak punya sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan atau melewati satu hari tanpa bantuan pihak lain.

Mungkin saja anda adalah orang paling sibuk sedunia atau anda adalah orang paling pendiam sedunia, argumentasi tersebut dapat saja dibuat sebagus-bagusnya karena yang tahu kebenaran itu adalah anda dan tuhan. Tidak satupun ajaran agama yang mengajarkan untuk tidak bersosialisasi dengan tetangga.

Dalam Bahasa komunikasi bisa saja disebut komunitas, hal tersebut dapat dibenarkan karena tetangga adalah komunitas penghuni rumah dalam satu blok atau satu RT. Komunitas dan komunikasi itu tidak dapat dipisahkan karena keduanya seperti Materie dan Surat Pernyataan keduanya saling melengkapi. Orbit bertetangga adalah komunikasi, perbedaan pendapat, perbedaan karakter pasti terjadi namun semua dapat terselesaikan jika terjalin komunikasi.



## BAB VII

# BASILAM

SEYOGYANYA memang tempat pertemuan diadakan di balai atau gazebo karena tempat tersebut cukup representative mengkomodatif dari kapasitas. Ciri khas perumahan baru adalah memang intensitas pertemuan warganya sangat tinggi, bahkan setiap hari adalah hari libur karena hampir setiap hari terkadang hampir larut malam. Pastinya banyak hal yang dibahas untuk kehidupan masa depan diperumahan tersebut.

*”Sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antar mereka.”* (QS. al-Syura/42: 38).

Untuk perumahan baru mungkin saja belum dilengkapi dengan balai pertemuan atau gazebo, namun jangan khawatir ibarat kata banyak cara, banyak jalan menuju menara Eiffel. Manfaatkan fasilitas yang sudah ada seperti mushola atau tempat lainnya yang memungkinkan untuk digunakan pertemuan.

Kalaupun belum tersedia ada satu tempat yang cukup baik untuk pertemuan basilam (bawah sinar lampu). Mungkin ada yang menerka tempat apa itu basilam. Benar basilam merupakan alam terbuka dibawah sinar penerangan sinar lampu jalan blok. Lesehan



Gambar 5: Silaturahmi Di Basilam (Bawah Sinar Lampu)

adalah pilihan utama tidak ada pilihan lain. Namun disinilah letak kebersamaan, duduk ditempat yang sama, rata dengan tanah tidak ada pengaturan posisi tempat duduk, semua warga berhak duduk dimanapun yang mereka inginkan.

Untuk bahagia memang tidak perlu kemewahan, basilam mungkin tempat terindah yang dapat dimanfaatkan penghuni blok. Ya! Basilam (bawah sinar lampu) menjadi titik kumpul. Banyak hal yang dapat dihasilkan dari silaturahmi basilam tersebut.

Basilam bukan hanya untuk tempat bermusyawarah, menyampaikan aspirasi namun juga untuk menyalurkan bakat. Selain membahas kemaslatan perumahan, basilam dapat dimanfaatkan untuk olah raga, arisan ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak mengganggu tetangga lain.. Sehingga basilam ini tidak saja dimanfaatkan oleh bapak-bapak, namun ibu-ibunya juga dapat memanfaatkannya bahkan bukan kaum dewasa saja, anak-anak pun memanfaatkannya untuk mereka bermain.

Mendefinisikan kebahagiaan itu bukan diberi atau dibeli, namun kebahagiaan itu kita ciptakan sendiri. Bahagia itu tidak perlu mahal, bersilaturahmi dengan tetangga itu sudah satu kebahagiaan.



## BAB VIII

# PAHAMI DIRI KITA

PERUMAHAN baru, tetangga baru, begitulah korelasinya namun tetangga baru pastinya membawa sifat dan perilaku yang baru bagi kita.

Adaptasi dan perubahan perilaku satu dengan yang lain harus segera terjadi untuk menjaga kerukunan hidup bertetangga. Paparan Mahendraza (2014) kami tuliskan kembali secara utuh yang menyebutkan ada 30 karakter yang kurang baik dari manusia berdasarkan Al-quran. Artinya setiap kita dapat melihat kedalam diri sendiri mengenai karakteristik berikut. Mari kita telisik;

- **Lemah.** Firman Allah : Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah. (Annisa : 28)
- **Lalai.** Firman Allah : Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai dari padanya. (Al Araf : 146)
- **Bodoh.** Firman Allah : Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-

gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh. (Al Ahzab : 72)

- **Zalim.** Firman Allah : Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (Ibrahim : 34)
- **Pelupa.** Firman Allah : Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia; .... (Al Isra : 83)
- **Ingkar.** Firman Allah : sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya. (Al Adiyat : 6)
- **Kikir.** Firman Allah : Katakanlah: “Kalau seandainya kamu menguasai perbendaharaan-perbendaharaan rahmat Tuhanku, niscaya perbendaharaan itu kamu tahan, karena takut membelanjakannya”. Dan adalah manusia itu sangat kikir. (Al Isra : 100)
- **Serakah.** Firman Allah : Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling loba kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang musyrik. (Al Baqarah : 96)
- **Pamer.** Firman Allah: Bermegah-megahan telah melalaikan kamu. (Al Takatsur : 1)
- **Berdalih.** Firman Allah : Janganlah kamu berdalih (dengan alasan-alasan yang dusta) (At Taubah : 66)
- **Takut.** Firman Allah : Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan,

kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (Al Baqarah : 155)

- **Tidak percaya diri dan ragu ragu.** Firman Allah: Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu. (Al Baqarah : 147)
- **Mudah terpedaya.** Firman Allah : Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah. (Al Infithar : 6)
- **Kuatir dan bersedih.** Firman Allah : Siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Al Baqarah : 62)
- **Suka tergesa-gesa.** Firman Allah : Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. Dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa. (Al Isra : 11)
- **Suka bermain-main dan bersenda gurau.** Firman Allah : (yaitu) orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai main-main dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka”. (Al Araf : 51)
- **Berputus asa.** Firman Allah : Manusia tidak jemu memohon kebaikan, dan jika mereka ditimpa malapetaka dia menjadi putus asa lagi putus harapan. (Al Fushilat : 49)
- **Kufur nikmat.** Firman Allah : Dan mereka menjadikan

sebahagian dari hamba-hamba-Nya sebagai bahagian daripada-Nya. Sesungguhnya manusia itu benar-benar pengingkar yang nyata (terhadap rahmat Allah). (Azzukhruf : 15)

- **Menuruti prasangka.** Firman Allah : Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan. (Yunus : 36)
- **Selalu berangan-angan.** Firman Allah : .....dan kamu ragu-ragu serta ditipu oleh angan-angan kosong sehingga datanglah ketetapan Allah; dan kamu telah ditipu terhadap Allah oleh (syaitan) yang amat penipu. (Al hadid : 14)
- **Berlaku tidak adil/curang.** Firman Allah : Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. (Hud : 85)
- **Tidak pernah merasa puas.** Firman Allah : Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum (Al Waqiah : 55)
- **Suka berdebat.** Firman Allah : Yang demikian itu adalah karena Allah telah menurunkan Al Kitab dengan membawa kebenaran; dan sesungguhnya orang-orang yang berselisih tentang (kebenaran) Al Kitab itu, benar-benar dalam penyimpangan yang jauh (dari kebenaran). (Al Baqarah : 176)
- **Suka membuat kerusakan.** Firman Allah : Kemudian jika mereka berpaling (dari kebenaran), maka sesungguhnya

Allah Maha Mengetahui orang-orang yang berbuat kerusakan. (Ali Imran : 64)

- **Suka meremehkan.** Firman Allah : Maka apakah kamu menganggap remeh saja Al-Quran ini? (Al Waqiah : 81)
- **Hitung-hitung rezeki.** Firman Allah : Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nahl:18)
- **Mencampur aduk yang hak dan batil.** Firman Allah : Hai Ahli Kitab, mengapa kamu mencampur adukkan yang haq dengan yang bathil, dan menyembunyikan kebenaran, padahal kamu mengetahuinya? (Ali Imran : 71)
- **Suka mengejek dan berolok-olok.** Firman Allah : Katakanlah: “Apakah dengan Allah, ayat-ayat-Nya dan Rasul-Nya kamu selalu berolok-olok?”(Attaubah : 65)
- **Suka mengambil hak orang lain.** Firman Allah : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. (Ataubah : 34)
- **Berlebih-lebihan hingga melampaui batas.** Firman Allah : Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas. (Al Alaq : 6)

Selain karakter yang disebutkan diatas Mujiono, (2013) dalam tulisannya menyampaikan bahwa Al-Qur'an telah menggambarkan pula manusia sebagai makhluk pilihan Tuhan, sehingga manusia sering disebut sebagai khalifah-Nya di muka bumi. Selain itu diri

manusia tersebut telah ditanamkan sifat-sifat yang baik seperti mengakui ada Tuhan, Jiwa yang bebas, dapat dipercaya, mempunyai rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri serta alam semesta.

وَاللّٰهُ لَا يُؤْمِنُ ، وَاللّٰهُ لَا يُؤْمِنُ ، وَاللّٰهُ لَا يُؤْمِنُ . قِيلَ : وَ مَنْ يَا رَسُوْلَ  
اللّٰهِ ؟ قَالَ : الَّذِي لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقِهِ

“*Demi Allah, tidak beriman, tidak beriman, tidak beriman. Ada yang bertanya: ‘Siapa itu wahai Rasulullah?’. Beliau menjawab: ‘Orang yang tetangganya tidak aman dari bawa’iq-nya (kejahatannya)’*” (HR. Bukhari 6016, Muslim 46)

Ragam dan karakter manusia memang sangat banyak, untuk menjadi baik atau tidaknya kita dapat mengukurnya sendiri, jika dalam perumahan tidak ada saling tegur sapa dengan tetangga, mengidentifikasikan bahwa ada sesuatu perilaku buruk yang harus disadari dan diperbaiki. Menurut (Mujiono, 2013) Untuk menjadi manusia yang berkualitas maka manusia harus memiliki kepribadian yang berintegritas (*integrated personality*), kepribadian yang sehat (*healthy personality*), kepribadian yang normal (*normal personality*) dan kepribadian yang produktif (*productive personality*), selain itu juga memiliki etos kerja yang tinggi.

Karakter-karakter diatas mungkin saja kita temui diperumahan, atau mungkin saja kita temui diperumahan. Namun demikian mungkin saja karakter-karakter tersebut menggmbarkan diri kita sendiri, jika merasa dijauhi warga penghuni segeralah memperbaiki diri. Merasa nyaman berada diantara keluarga baru maka itu menunjukkan kita dapat beradaptasi dan diterima warga buanglah 30 karakter buruk agar kita dapat hidup nyaman karena sebanyak-banyak jumlah keluarga, namun tetanggalah adalah keluarga terdekat.



## BAB IX

# KOPI 27

KOPI! siapa yang tak kenal, siapa yang tak pernah menyicipinya. Minuman seduh satu ini. Kopi dapat menjadi lambang pemersatu sesama penikmat Kopi. Kopi pada prinsipnya hanya dua jenis yaitu kopi Arabika dan Robusta Kedua jenis kopi tersebut memiliki perbedaan. Selain perbedaan namanya, perbedaan tersebut mulai dari cara menanam, proses pemeliharaan, panen hingga rasa. Dikarenakan rasanya beda sehingga proses seduhpun disesuaikan dengan penikmatnya (SasameCoffee, 2020).

Kopi 27 bukan bermakna menyeruput kopi berjamaah, kopi sebagai pelambang yang berfungsi sebagai hidangan untuk pembahasan kemasalahatan, jika didiskusikan secara bersama-sama akan lebih baik karena pasti banyak mendapatkan masukan dari warga lainnya.

Kopi memang pahit, namun pahitnya kopi terkandung filosofi yang sangat luar biasa untuk kehidupan. Begitulah bertetangga ktia tidak pernah minta dengan siapa kita bertetangga. Untuk nikmatnya hidup rukun bertetangga maka nikmatilah seperti menyeruput kopi sesuaikan dengan selera, kalo rasa pahit sudah memberikan kenikmatan maka jangan tambah takaran kopi agar tidak mengurangi ke-

nikmatan. Kalau rasa manis sudah mengantarkan kenikmatan maka jangan tambah takaran gula agar tidak mengurangi kenikmatannya.

Tanpa kita sadari bahwa kopi tidak pernah menentukan siapa yang berhak menyuruputnya, begitu juga bertetangga kita tidak pernah dapat mengatur dengan siapa kita bertetangga, namun untuk nikmatnya bertetangga belajarlah dari kopi. Untuk menikmati



kopi, perlu waktu hingga tersaji dalam cangkir, apalagi jika dipadukan dengan gula, maka begitulah kehidupan bertetangga yang pahit dapat menjadi manis.

Rasa manis itu adalah sikap, sikap yang ramah memang menjadi jembatan untuk saling menghormati, menghargai, menjadi pemanislah dengan bersikap ramah takkan merugikan Anda sedikitpun. Yakinlah bahwa sikap ini akan membawa banyak keuntungan dalam kehidupan bertetangga.

Dalam Al-Quran dimaknai sebagai ganjaran pahala berlipat 27 derajat jika mengerjakan secara bersama. Sehingga kopi 27 ini merupakan hidangan minum seduh untuk pembicaraan kemaslahatan bersama-sama untuk kepetingan bersama untuk kehidupan bertetangga menjadi manis.



## **BAB X**

# **MAJELIS TA'LIM PENJEMPUT TAMAN SYURGA**

MAJELIS ta'lim berfungsi sebagai sebuah lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga yang sakinah mawaddah warohmah. Melalui majelis ta'lim inilah, diharapkan mereka menjaga kemuliaan dan kehormatan keluarga dan rumah tangganya.

Selain fungsi di atas, majelis ta'lim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkreaitivitas bagi para perempuan. Antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara dan bangsa kita sangat membutuhkan kehadiran perempuan yang sholihah dengan keahlian dan keterampilan, sehingga dengan kesalehan dan kemampuan tersebut mereka dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Untuk mencapai fungsi di atas, menggerakkan masyarakat khususnya kaum ibu-ibu untuk menjadi ibu yang sholehah, alimah, serta halimah. Adapun materi pengajiannya berupa muatan Alqur'an untuk pemula, dan Fiqih praktis. Materi tersebut sangat berguna bagi ibu-ibu di blok dua tujuh karena memang dapat diaplikasikan dalam

kehidupan sehari-hari secara langsung.

Majelis ta'lim merupakan salah satu wadah masyarakat khususnya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Kegiatannya pada awalnya hanya kumpul-kumpul mengaji Al Qur'an secara bersama, dan sekarang sudah meliputi kegiatan



Gambar 6: Majelis Ta'lim Al Kamilah

pengajian fiqih, pengajian siroh nabi, bahkan sudah merambah kepada kegiatan sosial beruma Jum'at berkah. Teknis pelaksanaannya adalah anggotanya membentuk lingkaran. Kesemuanya tertuju kepada pembimbing dan ustadz yang membawakan materi pengajiannya.

Pertama, materi yang dibawakan dapat mengenai cara membaca Al-Quran untuk pemula. Kemudian Jumat di pekan kedua, materinya mengenai Ilmu Fiqih praktis. Sementara untuk Jumat pekan yang ketiga mengenai kisah para nabi dan Rasul. Terakhir, Jumat pekan keempat materinya kembali lagi mengenai cara membaca Al-Quran yang baik dan benar.

Bahwa majelis ta'lim tersebut dibentuk sebagai suatu wadah untuk saling mengenal, saling berbagi, antara anggota warga perumahan. Terlebih, sebagai upaya untuk mencari ilmu keagamaan.

Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari pengajian di majelis ta'lim, Salah satunya adalah penguatan ibadah. Majelis ta'lim adalah madrasah kedua dan paling utama dalam pembentukan genera-

si muslim yang beriman dan bertaqwa. Bila kita mau bersungguh-sungguh untuk menghidupkan amalan agama seperti majelis ta'lim di lingkungan kita sehari-hari, maka perumahan kita akan dikunjungi oleh para malaikat-malaikat Allah SWT. dan syaitan-syaitan akan keluar dari lingkungan perumahan kita.

Perumahan yang kita huni juga akan dikaruniakan taufiq & hidayah, curahan rahmat akan turun ke lingkungan perumahan kita, dan sakinah (ketenangan) akan masuk ke dalam setiap jiwa anggota majelis ta'lim kita, kemudian segala amalan buruk, kegelapan, dan ketegangan akan dijauhkan dari pada lingkungan perumahan kita.

Pada akhirnya lingkungan perumahan kita akan di penuhi nur yang cahayanya sampai ke langit, dan Insyaa Allah kehidupan suami, isteri, anak-anak, dan semua warga dari perumahan tersebut akan berbahagia dan dijauhkan dari fitnah dajjal karena dajjal tidak akan masuk ke dalam kompleks perumahan yang hidup dengan majelis ta'lim.

Dalam hadits Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ  
وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَسَيْتُهُمُ الرَّحْمَةُ  
وَخَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya: “Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah membaca Kitabullah dan saling mengajarkan satu dan lainnya melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), akan dinaungi rahmat, akan dikeliling para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya.” (HR. Muslim, No. 2699)

Nah, sekarang sudah jelas adanya bahwa kita dan keluarga lah yang sangat-sangat memerlukan majlis taklim tersebut demi berlangsungnya keluarga yang sakinah mawadah wa rahmah.

Memang terkadang agak terasa berat dalam melangkahkan kaki

kita untuk datang ke majelis ta'lim, khususnya bagi ibu-ibu, di satu sisi pekerjaan rumah yang terkadang menumpuk, belum lagi tugas pekerjaan, atau tugas mendampingi putra dan putri tercinta menjadi salah satu penyebab diri kita menjadi kurang begitu semangat, akan tetapi niatkanlah bahwa majelis ta'lim yang kita datangi suatu saat nanti akan memberikan pertolongan kepada kita di saat kita berada dalam posisi yang benar-benar sulit.

Berikut ini langkah-langkah yang dapat membantu kita dalam menata dan meniti niat kita agar selalu bersemangat dalam menghidupkan dan menhadirkan diri kita dalam majlis ta'lim:

- Mengatur Waktu.

Waktu terbaik untuk datang ke majelis ta'lim adalah ketika seluruh kegiatan rumah sudah diselesaikan. Katakanlah waktu majelis ta'lim sudah diputuskan pada pukul delapan malam selepas shalat Isya, maka semua kegiatan dan pekerjaan yang ada di rumah kita sudah harus diselesaikan sebelum jam tersebut, sehingga ketika menghadiri majelis ta'lim pun kita tidak ada beban memikirkan pekerjaan yang belum terselesaikan.

- Menyempurnakan Sikap

Bawalah adab-adab duduk di dalam majelis dengan sempurna, seperti duduk iftirasy, menutup aurat dan jangan lupa selalu mengawali dengan berwudhu dan menjaga wudhu agar jiwa dan raga kita selalu suci.

- Istiqamah

Suatu hal yang dilakukan secara rutin dan istiqamah akan membentuk kebiasaan dan karakter. Majelis ta'lim ini akan mengokohkan dan mempererat ikatan dalam lingkungan perumahan, mengentalkan suasana agama, serta melembutkan anggota perumahan akan dibentuk oleh Allah SWT.



## BAB XI

# AHAD HARI BERSILATURAHMI

SILAHTURAHMI tidak saja formal, silaturahmi dapat dilakukan kapan saja dan dalam bentuk apa saja. Untuk perumahasn memang banyak menjadikan hari libur nasional menjadikan hari untuk saling bersilaturahmi dengan tetangga, dengan keluarga. Benar saja jika hari libur nasional adalah hari yang paling banyak dinanti kebanyakan orang, selain hari libur, hari tersebut banyak dimanfaatkan untuk berbagai hal positif.

Untuk kehidupan diperumahan pagi ahad dapat dimanfaatkan untuk berolah raga, kerja bakti maupun kegiatan keagamaan. Menurut ajaran Islam, olahraga sangat dianjurkan. Bahkan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam menganjurkan umatnya untuk rajin berolahraga. Mengapa alasan logisnya adalah dengan rajin berolahraga menjadikan fisik sehat dan kuat. Meski disadari bawah sehat merupakan nikmat karunia Allah.

Jiwa dan tubuh yang sehat merupakan motorik untuk beribah dalam sebuah hadits disebutkan:

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ

Artinya: “Orang beriman yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang beriman yang lemah”. (HR Muslim).

Beberapa jenis olahraga yang dianjurkan Nabi, di antaranya adalah adu lari (atletik). Nabi sendiri pernah mengajak isterinya lomba lari.

Banyak ragam olahraga yang dapat dilakukan sesama warga. Memang tidak semua perumahan ada atau disediakan fasilitas olah raga. Jangan berkecil hati jika perumahan yang kita tempat tidak ada fasilitas olah raga. Masih banyak olah raga yang dapat dilakukan tanpa menggunakan fasilitas olah raga.

Berikut olah raga yang dapat dilakukan pada hari-hari tertentu khususnya hari libur.

Kata aerobik memang bukan berasal dari Bahasa Indonesia. Na-



Gambar 7: Senam Aerobik Di Hari Minggu Dihadiri Ibu-Ibu Dan Anak-Anak Warga Kamila

mun merupakan berasal dari Bahasa Inggris, yang terdiri dari aero, yang berarti udara atau oksigen. Jadi, berdasarkan makna kata dan gerakannya, senam aerobik untuk meningkatkan kadar oksigen yang diterima tubuh yang diiringi dengan musik yang menstimulasi gerakan tubuh. Olah raga berikut ini menjadi populer ketika seisi bumi dihantui Pandemi Covid-19. Olahraga bersepeda ini diyakini akan

memacu kinerja jantung, paru-paru, dan sistem sirkulasi darah akan meningkat. Selain itu, bersepeda juga mampu menurunkan kadar kolesterol jahat dalam darah, menguatkan otot jantung, dan menurunkan tekanan darah.

Bersepeda memang dapat diikuti semua umur, khusus orang dewasa saat bersepeda, tubuh dapat mengeluarkan hormon yang disebut endorfin. Dalam ilmu kesehatan hormon endorfin tersebut dapat memunculkan rasa nyaman dan suasana hati yang gembira. Hal lain yang terpenting adalah olahraga sepeda dapat mengendalikan berat tubuh dan mengurangi risiko diabetes.



Gambar 8: Kamila Bike Club





## BAB XII

# GELIAT MALAM SAYYIDUL AYYAM

SALAH SATU tradisi dan kearifan lokal yang secara turun temurun masih terawat dan terjaga di negara tercinta Indonesia sampai saat ini adalah tradisi tahlilan atau kenduri. Meskipun arus globalisasi dan digitalisasi serba modern dan cepat berkembang, namun tidak dapat menghentikan dan menyurutkan tradisi tersebut. Tidak begitu terpikirkan kapan persisnya tradisi ini terbentuk dan terakui di Indonesia tercinta ini. Namun, kehadirannya sudah melekat dalam sendi kehidupan masyarakat Indonesia.

Begitu juga halnya yang terdapat dalam warga masyarakat kami, tradisi tersebut sampai saat ini masih kami lakukan, dan kami sebut dengan tradisi “Yasinan Rutin” sebagai usaha dalam melestarikan dan mempertahankan kearifan lokal tersebut.

Pada dasarnya yasinan berawal dari kata yaasiin yang memang merupakan salah satu nama surat di dalam Al Qur’an. Tradisi ini disertai dengan pembacaan surat yaasiin, yang kemudian dilanjutkan dengan bacaan tahlil dan bacaan kalimat mu’addhomah lainnya kemudian ditutup dan diakhiri dengan doa. Dari sinilah berkembang

istilah yasinan hingga saat ini, termasuk awal dan baru Islam.

Kejadian di luar logika, horror, mistis, dan dapat membuat bulu kuduk merinding dapat saja terjadi, karena memang perumahan baru atau rumah yang baru dihuni pastinya ada nuansa yang berbeda dari kehidupan kita biasanya atau sebelum menghuni rumah baru.

Ada baik dan benarnya jika dalam agenda kerja ketua komplek atau ketua blok mengadakan kegiatan keagamaan seperti melaksanakan Yasinan. Kegiatan ini, sebaiknya dilaksanakan setiap seminggu sekali tepatnya setiap malam Jum'at, sehingga warga menyebutnya dengan kegiatan "yasinan rutin". Mungkin di berbagai penjuru daerah, masing-masing wilayah mempunyai bentuk dan kemasan acara Yasinan yang berbeda-beda. Jika sebagian masyarakat melakukannya di masjid atau mushalla, maka berbeda dengan yang terdapat di perumahan kami.

Dalam Hadist yang lain, Rasulullah Sholallahu Alaihi wassalam bersabda :

صلاة الجماعة أفضل من صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة

Artinya "Shalat berjamaah lebih utama 27 derajat dibanding shalat sendirian." (HR. Bukhari dan Muslim)

Tradisi "Yasinan rutin" yang di perumahan dapat dilakukan



Gambar 9: Kegiatan Yasinan

secara bergiliran dari blok satu ke blok yang lainnya, di mana tempatnya di selasar halaman atau di koredor masing-masing blok, sehingga sangat kental terasa syiar dan kebersamaan warganya. Untuk mendorong rasa kebersamaan sebelum kegiatan Yasinan rutin diawali dengan Sholat Isya berjamaah selain kebersamaan pahala berjamaah sudah dipastikan amalannya oleh pemilik kehidupan.

Hal yang tidak dapat lepas dari kegiatan Yasinan adalah mengirimkan doa untuk leluhur yang telah mendahului kita agar para orangtua ataupun saudara kita yang telah meninggal dunia diterima seluruh amal kebbaikannya serta diampuni segala dosa-dosanya. Mengingat ada tiga amalan yang tidak pernah putus saat meninggal. Salah satunya adalah do'a anak yang sholeh.

Setelah acara pembacaan surat yasin, tahlil, dan do'a selesai dibacakan, acara pun dilanjutkan dengan ramah tamah antar warga atau ngopi bersama. Kerukunan tampak terpancar dari masing-masing warga, yang memang berbeda blok tetapi selalu kompak dan saling mendukung satu sama lainnya. Bahkan perlu juga kita mengundang beberapa perangkat desa sekaligus menjadi pupuk pemersatu dan menguatkan kedekatan emosional antar warga dengan warga sekitarnya.

Yakinlah banyak nilai-nilai yang didapatkan dalam tradisi “yasinan rutin” di perumahan kami ini. Sebut saja sopan santun dengan orang yang lebih tua misalnya. Hal ini dapat terlihat bagaimana warga yang usianya lebih muda dapat memberikan pelayanan terhadap warga yang lebih tua. Selain itu, kegiatan keagamaan ini dapat berjalan berdampingan dengan nilai-nilai kehidupan sosial kewargaan tanpa mengubah tatanan sosialnya, bahkan dapat menciptakan sebuah budaya baru yang berkembang

Dengan demikian, kearifan lokal berupa kegiatan “Yasinan Rutin” di perumahan kami ini dapat dikatakan sebagai warisan budaya non benda, yang dapat kita pelihara dan lestari hingga anak cucu kelak, sehingga keutuhan dan kebhinekaan dapat terjaga sepanjang masa.





## BAB XIII

# NILAI LUHUR

KRISIS moral yang melanda sebagian masyarakat Indonesia kini seakan menjadi cerita kelam dalam sebuah peradaban manusia. Tampaknya manusia sudah semakin berani menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuannya. Sehingga nilai-nilai agama yang begitu luhur sudah tercabut dari batin manusia.

Di tengah derasnya arus modernisasi dan globalisasi seperti ini, tampaknya agama tidak lagi dijadikan sebagai petunjuk bagi manusia itu sendiri. Padahal dengan agama manusia senantiasa terkontrol dalam tingkah laku yang baik, saling mengasihi dan mencintai. Dalam ajaran agama, Nabi telah memberi teladan moralitas yang luhur melalui pembinaan ukhuwah, persaudaraan, menyantuni fakir miskin, menegakkan keadilan, kejujuran, dan memberantas korupsi. Namun nilai-nilai yang luhur terkandung dalam agama itu nampaknya belum teraktualisasi secara utuh. Tidak dapat dipungkiri, lahirnya krisis moral saat ini karena munculnya ketidakadilan, kesenjangan dan kecemburuan sosial. Sistem ekonomi yang membuat si kaya menjadi semakin kaya, dan si miskin menjadi semakin miskin, termasuk salah satu faktor penyebab tumbuhnya kecemburuan sosial di masyarakat Indonesia.

Dewasa ini kita sedang melaksanakan aktivitas mengangkat umat dari jurang keterbelakangan dan kemunduran, kita melaksanakan aktivitas membangkitkan umat agar kembali sebagai masyarakat yang besar, yaitu masyarakat yang satu dan tidak terpecah-pecah, masyarakat yang kuat, dan masyarakat yang dapat menggetarkan dunia. Oleh karena itu, tidak salah jika ada beberapa golongan yang sengaja berkumpul bersama seperti, memperingati hari-hari bersejarah Islam dengan dalih bahwa kegiatan mereka lakukan adalah untuk menilik nilai-nilai spiritual yang ada pada hari-hari besar tersebut.

Ada sebagian masyarakat Islam yang sangat bersemangat dalam menyelenggarakannya, misalnya pada Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan masih banyak lagi perayaan yang diadakan oleh masyarakat Islam, yang kesemuanya itu dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan moralitas masyarakat.

Ada beberapa hari besar yang sering diperingati masyarakat Islam termasuk masyarakat warga klaster kamila blok dua tujuh. Di Indonesia sendiri, sedikitnya ada enam hari besar Islam yang sering dilakukan, bahkan diperingati oleh masyarakat Islam dan tercatat sebagai hari libur nasional pada kalender yang berlaku di Indonesia. Diantaranya adalah tahun baru islam (1 Muharram), Maulid Nabi (12 Rabiul Awal), Isra' Mi'raj (27 Rajab), Idul Fitri (1 Syawal) dan Idul Adha (10 Dzulhijjah).

Jika mencoba menelisik jauh ke depan, ternyata banyak nilai spiritual terkandung dalam perayaan hari besar Islam. Tidak jarang dari masyarakat mengatakan, bahwa perayaan-perayaan hari besar tersebut, bermaksud untuk membangkitkan gairah keagamaan mereka, saling mengasihi dengan cara bertukar makanan, saling berkunjung dari rumah ke rumah, dan banyak lagi aktifitas lainnya yang masyarakat kita lakukan untuk merayakan hari-hari besar, dalam rangka membakar semangat keagamaan yang seolah mulai meredup. Mari luruskan Niat, bulat tekad untuk beribada dan tetap dijalan Allah SWT dengan pedoman Al-Quran Nur Karim.



## DAFTAR PUSTAKA

Mahendraza. (2014). *30 Sifat Manusia Menurut Al-Quran*. <https://perkarahati.com/2014/03/15/30-sifat-sifat-manusia-dalam-al-quran/>

Mujiono. (2013). *Manusia Berkualitas Menurut Al-Quran*. *Hermeunetik*, 7(2), 357–288.

SasameCoffee. (2020). *Perbedaan Mendasar antara Kopi Arabika dan Kopi Robusta*.

Syabani, T. S. (2020). *13 Jenis Rumah Dan Hunian Yang Dikenal Di Indonesia*. <https://www.99.co/blog/indonesia/jenis-rumah-dan-hunian/>





## PENULIS

Dr.E. ANDRIYANSAH, S.E., M.M. Lahir di Tanjungpandan, Belitung pada 16 Desember 1979. Menyelesaikan Studi pada Program Doktor Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro selama 3,8 tahun pada tahun 2018 dengan pendidikan S-1 Pada STIE Widya Wiwaha tahun 2002 dan S-2 pada Universitas Islam Indonesia tahun 2004.

Penulis merupakan Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Prestasi yang dimiliki penulis antara lain Sebagai lulusan terbaik Fakultas Ekonomi Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro tahun 2018, Dosen Berprestasi ke Dua tahun 2013, Penulisan Artikel Terbaik kedua tahun 2018 dan Dosen Berprestasi tahun 2019 di lingkungan Universitas Terbuka.

Menjabat sebagai ketua Program Doktor Ilmu Manajemen dengan sistem belajar jarak jauh yang merupakan Program Doktor dengan Sistem Belajar Jarak Jauh Pertama di Indonesia. Buku-buku yang pernah diterbitkan Raih Sukses Pendidikan Jarak Jauh, Menjadi Tutor Terampil dan Profesional, Saatnya Pintar Menulis. Beberapa artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasi pada jurnal bereputasi dibaca dengan mengunjungi blog penulis: [andri.staff.ut.ac.id](http://andri.staff.ut.ac.id)



RUDI HARTONO, M. Pd. I. lahir di Jepara Tanggal 25 September 1988. Penulis mengawali pendidikan dasarnya di MI Miftahul Ulum Kembang Jepara, ia meneruskan pendidikannya di Mts yayasan yang sama, sementara pendidikan menengahnya ia lanjutkan di MA Jurusan Bahasa Al Haromain sambil nyantri di Pondok Pesantren modern Al Haromain Mayong Jepara di bawah bimbingan DR. KH. Muhammad Abdul Jamil As Syarfi, Lc, M. Ag. Penulis mengenyam pendidikan tinggi Strata 1 di Institut PTIQ Jakarta Jurusan PAI dengan jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,63 Cum laude, lulus tanggal 1 Maret tahun 2011. Peneliti melanjutkan pendidikan Strata 2 Pasca Sarjana di Institut PTIQ Jakarta Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan lulus tanggal 19 Desember 2013.



Pekerjaan tetap penulis sekarang adalah guru dan penulis. Karya yang ditulisnya antara lain: Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial, Konsep dan Acuan dalam Meningkatkan Gairah Mengajar, Pendidikan Agama Islam SDI Al Azhar, Mujahid Milenial, Refleksi 66 Tahun YPI Al Azhar, Sinergi Menghadapi Dinamika Perubahan Zaman, Kumpulan Syair dan Lirik Lagu Religi bermakna Islami untuk para Santri, Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah, Presiden Pilihan Tuhan, Teknik Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar, Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar

Penghargaan dan prestasi yang pernah diraih oleh penulis antara lain: Juara 1 Lomba Menulis Resensi Buku Tingkat Nasional, Juara I Lomba Guru Berprestasi Tingkat Kota Jakarta Barat, Juara 1 Lomba Gurpres Tingkat Kecamatan Kembangan, Juara 3 Lomba INOBEL Al Quran Tingkat Nasional, Juara 3 Lomba Guru Berprestasi dan Berdedikasi Tingkat Provinsi DKI Jakarta, Juara VI Penulisan PTK Tingkat Nasional, Juara VII Penulisan Esai Nasional 2018, Finalis Lomba Guru Berani Menginspirasi, dan masih banyak yang lainnya.

Kegiatan ilmiah penulis antara lain: narasumber penyusunan panduan pemilihan dan penjenjangan buku SD serta panduan penilaian kelas SD di kantor Kemendikbud, narasumber penyusunan panduan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan bahan ajar SD di kantor Kemendikbud, Pengasuh kelompok mengaji Alkamilah di Kamila Cluster Garden's At Candi Sawangan, khatib tetap di masjid Al Azhar Kembangan, TIM dewan juri lomba KKGPAI Kec Kembangan, TIM Penulis Buku PAI Al Azhar se-Indonesia.



Buku ini memberikan informasi tentang kehidupan bertetangga di perumahan baru, yang secara otomatis penghuninya adalah orang-orang yang baru dikenal. Meskipun tampilannya sederhana, buku ini sangat aplikatif bagi pembaca yang baru saja menempati rumah baru atau yang mempunyai rencana untuk menempati rumah baru.

Selain menjelaskan sisi kehidupan dunia nyata, buku Kopi 27 ini juga dikuatkan dengan sisi Islami, sehingga cocok bagi kaum muslim, bahkan dapat dijadikan rujukan dalam rangka menjaga silaturahmi antar sesama warga. Kata kopi mempunyai filosofi sebagai sarana penghangat silaturahmi, sementara angka 27 melambangkan derajat pahala yang didapatkan dari salat berjamaah.

Buku ini dilengkapi dengan bacaan do'a-do'a praktis, sehingga dapat membantu para pembaca ketika memiliki rencana untuk menempati rumah baru. Buku sederhana ini terasa istimewa karena ditulis berdasarkan kehidupan nyata yang terjadi di lapangan, bahkan penulis sendiri sudah melakukannya selama menjadi warga di perumahan baru. Semoga dengan hadirnya buku istimewa ini, dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca, dan semoga kita selalu berada di jalan-Nya.

**B** BINTANG  
PUSTAKA MADANI

Jl. Wonosari KM 8,5, Sleman, Yogyakarta 57773

Telepon: 0274-4358369/WA: 085865342317

Email: redaksibintangpustaka@gmail.com

Website: bintangpustaka.com



Penerbit Bintang Madani

ISBN 978-623-6786-27-7



9 786236 786277

